

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas berada pada tingkat sedang.
2. Faktor usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.
3. Faktor jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.
4. Faktor tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.
5. Faktor tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.
6. Faktor pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

7. Faktor pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.
8. Faktor keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, pemahaman tentang keuangan syariah responden cenderung homogen dari semua variabel independen yang dijadikan instrumen tidak ada yang berpengaruh secara signifikan.
2. Penelitian ini dilakukan di daerah dengan inklusi dan literasi keuangan syariah yang rendah, sehingga penelitian ini tidak dapat mewakili tingkat literasi keuangan syariah di Kabupaten Kapuas karena hanya dilakukan di satu komunitas.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti menyarankan agar:

1. Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya dilakukan oleh lembaga/instansi negara yang berkaitan, namun dibutuhkan seluruh institusi keuangan bank maupun non-bank syariah dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan syariah di Kabupaten Kapuas.
2. Dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan syariah di Kabupaten Kapuas, instansi terkait dapat

menggandeng mahasiswa sebagai agen dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah.

3. Perlunya pendidikan tentang pengetahuan keuangan syariah sejak dini, dengan memasukkan materi tentang keuangan syariah dalam kurikulum sekolah dari tingkat dasar hingga menengah atas.

Saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meluaskan obyek penelitian tidak terbatas hanya satu komunitas, sehingga dapat mewakili dan merepresentasikan tingkat literasi keuangan syariah pada kabupaten Kapuas.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, responden yang digunakan lebih heterogen dalam pengetahuan keuangan syariahnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel independen penelitian.